

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program - Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatandan uraiannya sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Program Kerja**

<b>Program Kerja</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Kegiatan Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan :</b>		
Pelatihan dan Penerapan secara langsung pada UMKM terkait Pencatatan Akuntansi Sederhana dan Software POS pada UMKM	UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha yang dikelolanya	07 – 10 Agustus 2024

#### 2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan disusun oleh penulis dalam menerapkan kegiatanprogram kerja. Adapun uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Waktu Pelaksanaan**

No	HARI / TANGGAL	KEGIATAN
1	Rabu, 07 Agustus	<ul style="list-style-type: none"><li>- Survey UMKM Petani Jamur Merang Mas Gagas</li><li>- Wawancara Masalah Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar di UMKM Jamur Merang Mas Gagas</li></ul>
2	Kamis, 08 Agustus	<ul style="list-style-type: none"><li>- Persiapan Materi Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana dan Software POS</li></ul>
3	Jumat, 09 Agustus	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembuatan Format Laporan Keuangan Sederhana Melalui Excel</li></ul>
4	Sabtu, 10 Agustus	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyampaian Materi Pencatatan Akuntansi Sederhana dan Software POS</li><li>- Penerapan Pencatatan Akuntansi Sederhana dan Software POS</li></ul>

### **2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

#### **2.3.1 Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana berbasis MS Excel Pada UMKM Jamur Merang Mas Gagas**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha yang dikelolanya. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola

keuangan mereka, mengetahui kondisi keuangan mereka, dan mengambil keputusan bisnis yang baik. Dalam hal ini penulis membantu Ibu Rosita dengan memberikan pelatihan buku kas dengan tujuan dapat mencatat terkait informasi keluar masuknya arus kas usaha, baik secara tunai maupun kredit dan memberikan pelatihan mengenai pencatatan bukti transaksi penjualan dan pembelian dengan Software POS.



**Gambar 2.1 Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana dan Penerapan Software POS**

UMMKM JAMUR COST ANALYTIC							
Modal	Hasil Panen (kg)	Harga Modal/kg	Harga Jual/kg	Hasil Keuntungan		Presentase Keuntungan	BEP(kg)
				Kotor	Bersih		
Rp 1,000,000	180	Rp 5,556	Rp 28,000	Rp5,040,000	Rp4,040,000	404%	36

  

BUKU KAS					
NO	ANGGA	URAIAN	SALDO		JUMLAH
			MASUK	KELUAR	
1	1/7/2024	Saldo Awal	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
<b>TOTAL</b>			Rp 1,000,000	Rp -	

  

Jamur mas gagas	
Jl.citra No.13 083170596435	
No	LSB08241049311
Tanggal	10-08-2024 11:24
Kasir	Gagas
Pembayaran	Tunai
Jamur liar per kg 33.000 x 1	33.000
Jamur Merang per KG 28.000 x 3	84.000
Total Pesanan	Rp117.000
<b>Total</b>	<b>Rp117.000</b>
Bayar	Rp0
Kembali	Rp0

**Gambar 2.2 Format Excel dan Hasil Invoice dari Software POS**

### **2.3.2 Menghitung Harga Pokok Produksi UMKM Jamur Merang Mas Gagas**

Setiap usaha mikro kecil dan menengah harus mampu menentukan biaya-biaya yang digunakan dalam menghasilkan sebuah produk atau jasa dalam artian setiap unit usaha harus mampu menghitung harga pokok produksinya. Sebab perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual suatu produk atau jasa dimana harga jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan perolehan laba kurang optimal, sedangkan harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kurangnya minat konsumen dalam membeli suatu produk dan UMKM tidak akan dapat bersaing dengan para kompetitornya. Menurut Mulyadi (2015)

Harga pokok produksi yaitu semua biaya yang dipakai didalam pembuatan barang dan jasa pada waktu tertentu. Berikut adalah perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Jamur Merang Mas Gagas

Dalam 1 Siklus Produksi Mas Gagas dapat memproduksi Jamur sekitar 180kg Jamur yang terdiri dari :

**Tabel 2.3 Data Biaya Bahan Baku Per 1 Siklus**

<b>Bahan Baku</b>	<b>Harga</b>
Media Tanam ( Limbah Pelepah Sawit)	Rp 500.000
Dlomit (Dedak)	Rp 100.000
Probiotik (Obat-obatan)	Rp 300.000
Beban Lainnya/Variabel	Rp 100.000
<b>Total</b>	<b>Rp 1.000.000</b>

Jika dalam 1 Siklus Mas Gagas mengeluarkan biaya Rp 1.000.000 untuk 180kg Jamur Merang.

Maka dalam 1 Siklus Modal per kg yang dikeluarkan Mas Gagas adalah :

$$= \text{Rp } 1.000.000 : 180\text{kg}$$

$$= \text{Rp } 5.600/\text{kg Jamur Merang}$$

Jika harga Jamur Merang di Pasaran sebesar 28.000 (Harga Terkini) maka keuntungan Bersih dan Kotor Mas gagas adalah :

:

$$= \text{Rp } 28.000 \times 180\text{kg}$$

$$= \text{Rp } 5.040.000 \text{ (Keuntungan Kotor)}$$

$$= \text{Rp } 5.040.000 - 1.000.000 \text{ (Modal)}$$

$$= \text{Rp } 4.040.000 \text{ (Keuntungan Bersih)}$$

### **2.3 Dampak Kegiatan**

Dari program kerja yang dilaksanakan terdapat beberapa dampak positif yang diberikan penulis kepada pemilik usaha, yaitu :

- a. Pelaku UMKM memahami istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi. Pelaku UMKM Jamur Merang Mas Gagah setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas istilah-istilah yang ada pada pembukuan kas akuntansi. Ini berarti bahwa para mitra secara langsung ataupun tidak langsung akan memahami secara optimal istilah-istilah dalam pencatatan keuangan.
  
- b. Pelaku UMKM mengetahui teknik pencatatan akuntansi secara jelas. Hal ini disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Jamur Merang Mas Gagah yang dikombinasikan dengan praktek pencatatan keuangan sederhana. Teknik ini merupakan teknik yang efektif, penulis memberikan pemahaman dan langsung dari pihak mitra melakukan praktek menggunakan perlengkapan pencatatan yang telah disediakan oleh tim pengabdian.